

Penggunaan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Bilangan Pecahan Pada Siswa SDN Tambakmas 01 Madiun

Siti Robiah Wulansari ^{1*}

¹ SDN Tambakmas 01 Madiun, Indonesia

* zhyrowulansari10@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penggunaan media pembelajaran menggunakan Blok Pecahan di kelas 2 SDN Tambakmas 01 Madiun dimana masih rendahnya pemahaman siswa tentang bilangan pecahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dilakukan atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Rancangan yang digunakan adalah PTK dengan dua siklus. Masing- masing siklus terdiri atas (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Observasi, dan (d) Refleksi . Instrument yang digunakan adalah (a) Pedoman Observasi, (b) Tes. Dari hasil analisis didapatkan bahwa pemahaman bilangan pecahan siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, yaitu siklus I (68,75%), siklus II (93,75%). Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran menggunakan Blok Pecahan dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas 2 SDN Tambakmas 01 Madiun, serta media ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika.

Kata Kunci: *Media Blok Pecahan, Bilangan Pecahan, Pemahaman Matematika, Siswa.*

Pendahuluan

Salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan suatu negara adalah pendidikan. untuk menciptakan lingkungan dan prosedur pembelajaran di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, komunitas, bangsa, dan negara (Muslichach, 2006). Pembelajaran yang menarik harus diterapkan di kelas. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan keadaan anak dan kelas. Selama ini pembelajaran yang ada masih dominan menggunakan pendekatan ceramah dan memberikan tugas kepada siswa. Pembelajaran hanya dengan pendekatan ceramah hanya akan membuat siswa bosan dan sulit memahami materi yang diajarkan, terutama dalam pelajaran matematika.

Banyak siswa percaya bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika juga cenderung kurang maksimal. Tidak ada bahan pelajaran yang menarik atau menyenangkan, kurangnya dorongan dan keinginan siswa untuk matematika, dan kurangnya latihan matematika. Padahal pemahaman tentang dasar matematika sangat diperlukan salah satunya pemahaman pada

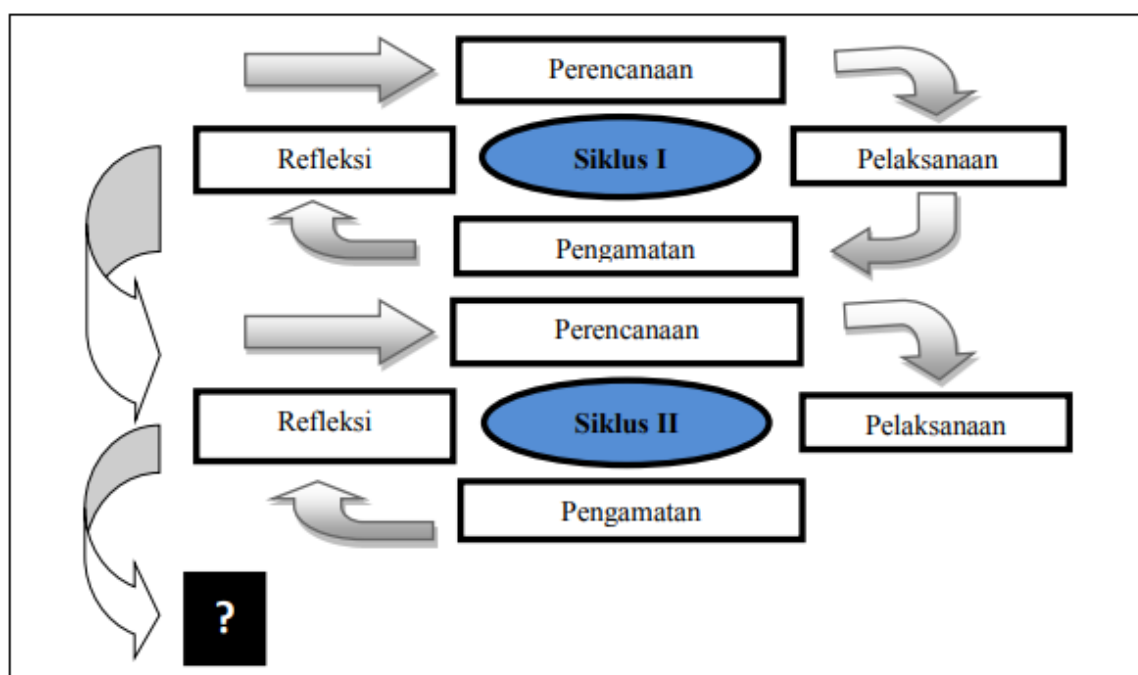
materi bilangan pecahan sangat dibutuhkan kapan saja dan di mana saja, jadi, pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II harus ditingkatkan agar mereka mendapatkan hasil maksimal juga di jenjang selanjutnya.

Pembelajaran yang dapat diberikan oleh seorang pendidik dengan menyediakan sumber daya pembelajaran yang mampu memberikan siswa pengalaman yang konkret, serta memudahkan siswa untuk memahami ilmu-ilmu yang diajarkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengangkat masalah terhadap rendahnya pemahaman matematika siswa pada materi bilangan pecahan di SDN Tambakmas 01 Madiun, maka penulis melakukan penelitian Penggunaan Media Blok Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Bilangan Pecahan Pada Siswa Kelas II Sdn Tambakmas 01 Madiun.

Metode

Jenis Penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Tambakmas 01 yang terletak di Jl. Kantor Desa 01 Desa Tambakmas, Kec. Kebonsari, Kab. Madiun dengan mengambil subjek adalah siswa kelas 2 SDN Tambakmas 01, Kebonsari, Madiun Tahun sebanyak 16 siswa. Pedoman observasi dan tes yang kami lakukan selama penelitian adalah teknik pengumpulan data yang kami gunakan dalam penelitian ini. Untuk instrument yang digunakan pada Penelitian ini adalah Media Blok Pecahan yang telah di desain semenarik mungkin.

Teknik yang digunakan adalah Teknik Kualitatif yang kami lakukan di penelitian ini atas dasar data yang diperoleh di lapangan dengan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Observasi, dan (d) Refleksi. (a) Pedoman Observasi dan (b) Tes adalah instrumen yang digunakan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini terjadinya peningkatan pemahaman siswa dalam melaksanakan beberapa kegiatan sebagai upaya menanamkan pemahaman konsep bilangan pecahan dari siklus 1 dan siklus 2. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel dan diagram hasil observasi dibawah ini:

Tabel 1. Analisis Pemahaman Siswa Menggunakan Media Blok Pecahan

No	Uraian	Keterangan	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Memahami konsep bilangan pecahan	7 anak	10 Anak
2	Membedakan bilangan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ dst	7 anak	10 Anak
3	Menyebutkan nama bilangan pecahan dari pecahan yang telah disediakan	6 anak	10 Anak
4	Membandingkan dua pecahan sederhana	7 anak	9 Anak
5	Menganalisis hasil lembar jawaban siswa tentang bilangan pecahan yang mendapat nilai diatas 75	6 anak	9 Anak
Tingkat ketercapaian		$37/55 \times 100\%$ =68,75%	$51/ 55 \times 100\%$ = 93,75%

Dari hasil tabel 1 dan diagram 1 bahwa dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media blok pecahan telah menunjukkan perbedaan pemahaman siswa, yang semula pemahaman bilangan pecahan mencapai 68,75% meningkat menjadi 93,75%. Hal ini menunjukkan adanya manfaat positif dengan digunakannya media blok pecahan di kelas II SDN Tambakmas 01 Madiun.

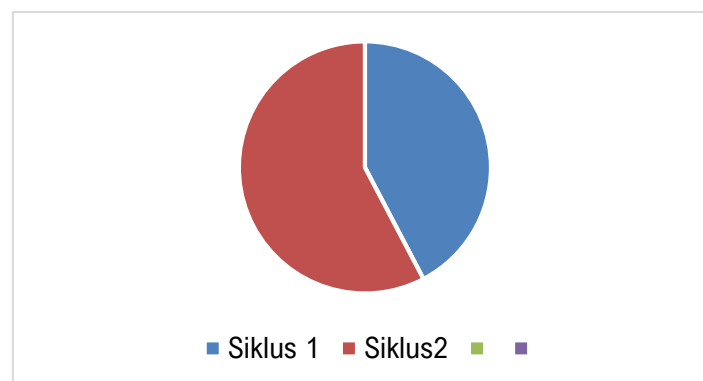


Diagram 1. Hasil Penelitian Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan Penelitian diatas membuktikan bahwa guru tepat memilih media pembelajaran. Hal ini sependapat dengan temuan penelitian lain seperti yang dilakukan bahwa suatu media tertentu harus digunakan untuk setiap proses belajar mengajar agar berhasil dan lancer (Zaky, 2019). Karena bentuknya yang simetris, media blok pecahan memudahkan siswa untuk membagi lingkaran menjadi beberapa bagian yang sama besar. Ini adalah alat pembelajaran yang berguna untuk membantu siswa memahami materi pecahan yang bersifat abstrak (Batauga, 2017).

Berdasarkan uraian penelitian, maka siswa kelas 2 SDN Tambakmas 01 mungkin lebih memahami bilangan pecahan dengan menggunakan media blok pecahan. Hal ini disebabkan penggunaan media blok pecahan mengajak siswa berfikir kongkrit tentang materi bilangan pecahan sehingga siswa merasa mudah untuk memahami dan mengaplikasikan bilangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat mengonstruksikan pengetahuan sendiri.

Kesimpulan

Hasil penelitian di kelas II SDN Tambakmas 01 menunjukkan bahwa menggunakan media blok pecahan dalam kegiatan pembelajaran telah menunjukkan perbedaan pemahaman siswa, yang semula pemahaman bilangan pecahan mencapai 68,75% meningkat menjadi 93,75%. Hal ini menunjukkan adanya manfaat positif dengan digunakannya media blok pecahan di kelas II SDN Tambakmas 01 Madiun. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan agar kegiatan pembelajaran memiliki nilai bagi siswa dan dapat memberikan pemahaman belajar secara abstraksi dan menumbuhkan motivasi belajar dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan simpulan diatas, mengikuti rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: (1) untuk setiap guru secara khusus guru SDN Tambakmas 01 Madiun disarankan dalam melaksanakan pembelajaran untuk menggunakan media dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep bilangan pecahan yang menarik siswa seperti blok pecahan, sehingga dengan adanya media tersebut siswa akan terpacu untuk melakukan beberapa kegiatan yang menyenangkan yang dapat mendorong siswa untuk belajar lebih banyak. (2) Guru harus lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang baru dan menarik minat belajar siswa, sehingga siswa lebih ingin mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini juga menjunjung didalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kurikulum belajar.

Acknowledgment

-

References

- Agusnadi. 2015. Kesulitan Belajar Matematika. 20 Oktober 2019. https://www.kompasiana.com/agusnadi79/kesulitan-belajarmatematika_55292a2af17e61a7448b45b5.
- Aini, K. (2021). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Tipe Flipped Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Literasi Digital, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.54065/jld.1.1.2021.7>
- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. Bina Gogik, 4(1).

- Asyari, Muslichach (2006). Penerapan Sain Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD. Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Baharuddin, M. R., & Anggraini, R. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Microsoft Excel pada Mata Kuliah Perangkat Lunak Aplikasi. *Jurnal Literasi Digital*, 1(2), 94–101. <https://doi.org/10.54065/jld.1.2.2021.18>
- Bataineh, R. Fahmi, dkk. 2018. The effect of e-mail and WhatsApp on Jordanian EFL learners' paraphrasing and summarizing skills. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*. 14 (3): 131-148.
- Batauga, Ibnu. 2017. Belajar Matematika dari Dasar. Jakarta: MKB Kreatif
- Hasnawati, H. (2021). Aktivitas Digital: Dampak Penerapan Pembelajaran Daring. *Jurnal Literasi Digital*, 1(3), 148–154. <https://doi.org/10.54065/jld.1.3.2021.56>
- Hayati, Y. (2021). Pembelajaran Daring Bervariasi Di Masa Covid-19 Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Smpn 4 Mataram. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 36-42.
- Husain, Chaidar. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. 2 (2): 184-192.
- Mardhatillah, M., & Trisdania, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Kelas II Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo. *Bina Gogik*, 5(1).
- Mayer, Richard. E. 2009. *Multimedia Learning*. Second edition. New York: Cambridge University Press.
- Mbodila, Munienge. 2013. Integration of ICT in Education: Key Challenges. *International Journal of Emerging Technology and Advanced Engineering*. 3 (11): 515-520.
- Rosdiana. 2016. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa Pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo (Studi Kasus Di 5 Sekolah Menengah Di Kota Palopo). *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 4 (1): 73-88.
- Nurhalisa, S., Ma'rufi, M., & Baharuddin, M. R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum dan Pemecahan Masalah. *Jurnal Literasi Digital*, 1(3), 192–202. <https://doi.org/10.54065/jld.1.3.2021.63>
- Ramadhan, C. (2022). The Analysis of Digital Learning Platforms Use in EFL Learning. *Jurnal Literasi Digital*, 2(2), 139–144. <https://doi.org/10.54065/jld.2.2.2022.230>
- Riady, A. (2021). Pendidikan Berkualitas di Era Digital: (Fokus: Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran). *Jurnal Literasi Digital*, 1(2), 70–80. <https://doi.org/10.54065/jld.1.2.2021.15>
- Zakiy, MA. (2019). Pembelajaran Matematika Berbasis Android. Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.